

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang dibahas dalam bab sebelumnya terkait pembinaan akhlak bermasyarakat santri pondok pesantren putri *At-Thohiriyah* di Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembinaan akhlak bermasyarakat santri dilaksanakan melalui tiga bentuk utama, yaitu pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan. Pengajaran dilakukan melalui penyampaian materi akhlak, penggunaan modul pembelajaran, penerapan disiplin pondok, serta kegiatan muhadharah yang melatih kemampuan komunikasi dan keberanian santri. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan sehari-hari seperti membiasakan sikap sopan santun, disiplin, tanggung jawab, tolong-menolong, dan menghormati orang lain. Keteladanan diberikan oleh ustaz dan ustazah melalui perilaku, sikap, dan tutur kata yang baik sehingga menjadi contoh bagi santriwati dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak bermasyarakat santri meliputi dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren, tersedianya fasilitas pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang memadai, serta adanya motivasi dan kesadaran santriwati untuk mengikuti proses pembinaan. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter dan latar belakang santriwati, pengaruh penggunaan perangkat elektronik yang kurang terkontrol, serta

keterbatasan tenaga pendidik dalam melakukan pengawasan secara intensif terhadap seluruh santriwati.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan di atas, Berikut di ajukan beberapa saran:

1. Kepada Pihak Pondok Pesantren Menjaga konsistensi pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan guru/pengurus serta mengatur jadwal kegiatan yang seimbang agar pembinaan akhlak santriwati lebih efektif.
2. Kepada Santriwati Meningkatkan kesadaran diri dan motivasi internal dalam melaksanakan aturan, ibadah, dan kegiatan rutin, serta aktif meneladani perilaku guru dan pengurus.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya Meneliti strategi pembinaan akhlak di pesantren lain atau metode inovatif untuk memperkuat internalisasi karakter santriwati.